

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI AKADEMIK PADA MAHASISWA PRODI KEPERAWATAN S1 PROGRAM A ANGKATAN I STIKES RS. BAPTIS KEDIRI

Dra. Rina Endah Kristini, M.Th

Dosen STIKES RS. Baptis Kediri

Email : stikesbaptisjurnal@ymail.com

Florensia Nancy Mere

Mahasiswa STIKES RS. Baptis Kediri

Email :stikesbaptisjurnal@ymail.com

ABSTRACT

Background : Educational succeed or achievement is one of main goal in learning process. This process has an important influence towards individuals. Academic achievement is a proof learning succeeds or individual's capability for learning activity based on credit to reach. Some individuals have problems like decreasing capability to achieve. Some factors that causes the individual has less achievement such as talent, interest, and motivation. From of three factors that influences achievement is motivation. Motivation is a desire, willing, and mainspring that come from inside of someone self. The objective of this research is to analyze correlation between education motivation and academic achievement to first grade student of nursing S1 program A in kediri baptist health science college

Method : This research analytic cross sectional research. Data was collected using questionnaire and semester credit then analyzed statistically using "Spearman's Rho" with $\alpha \leq 0.05$. showed that there was correlation between education motivation and academic achievement, most respondents had high motivation, there were 25 respondents (54,35%), fair motivation, there were 19 respondents (41,30%), and less motivation, there were 2 respondents (4,35%).

Conclution : The counclution be concluded that there was correlation between education motivation and academic achievement.

Keywords: education motivation, academic achievement.

Pendahuluan

Keberhasilan dalam pendidikan atau yang biasa disebut prestasi merupakan salah satu tujuan utama dalam proses pembelajaran (Soetjiningsih, 2004; 277). Hal ini akan besar pengaruhnya pada seorang individu. Prestasi akademik (belajar) merupakan suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Prestasi akademik seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai setelah mengalami proses belajar (Huitt, 2001). Beberapa individu mempunyai masalah berupa kurangnya kemampuan untuk berprestasi (Soetjiningsih, 2004). Adapun faktor-faktor yang menyebabkan individu tidak berprestasi antara lain : bakat, minat dan motivasi (Muhibbin, 2007). Dari ketiga faktor tersebut yang paling berpengaruh terhadap prestasi adalah kemampuan seseorang

untuk membangun motivasi belajar dalam dirinya. Motivasi merupakan suatu dorongan, hasrat, keinginan dan tenaga penggerak lainnya yang berasal dari dalam dirinya untuk melakukan sesuatu (Sobur 2003; 267). Seseorang atau individu yang tidak memiliki motivasi dalam dirinya akan muncul rasa malas untuk belajar dan mengikuti pelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar. Hal ini akan berdampak pada kemampuan individu dalam mengaplikasikan ilmu yang sudah diterimanya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, dalam arti individu tersebut tidak mampu melaksanakan tugasnya dengan baik atau bisa terjadi kesalahan akan tindakan yang dilakukan. yang Prestasi belajar menurun ditandai dengan adanya pengulangan hasil ujian (her), nilai yang rendah atau tidak maksimal.

Motivasi berperan besar pada kemampuan belajar seseorang bahwa sekitar 20% siswa mengalami kesulitan dalam penampilan prestasi (Soetjiningsih, 2004; 277). Motivasi merupakan suatu proses psikologis yang mencerminkan sikap, kebutuhan, persepsi dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang. Motivasi sebagai proses psikologis timbul diakibatkan oleh faktor di dalam diri seseorang itu sendiri dan dari luar. Berkaitan dengan proses belajar siswa, motivasi untuk belajar sangatlah diperlukan. Hasil belajar akan menurun jika siswa tidak mempunyai motivasi untuk belajar yang kuat demikian sebaliknya hasil belajar akan meningkat jika siswa mempunyai motivasi untuk belajar. Motivasi menentukan tingkat keberhasilan atau gagalnya kegiatan belajar siswa.

Dari uraian di atas yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk meneliti hubungan motivasi belajar dengan prestasi akademik pada mahasiswa prodi keperawatan S1 Program A Angkatan I STIKES RS. Baptis Kediri.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa S1 Program A Angkatan I STIKES RS. Baptis Kediri. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 88 mahasiswa. Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*, Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Spearman's Rho* untuk menganalisis hubungan antar variable.

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden

1. Data Umum

a. Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin Mahasiswa STIKES RS. Baptis Kediri pada Tanggal 7 September – 3 Oktober 2009

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Prosentase
1	Laki-Laki	14	30
2	Perempuan	32	70
	Jumlah	46	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh informasi bahwa responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 32 mahasiswa (70%).

b. Tabel Karakteristik responden Berdasarkan Usia

Tabel 2

Distribusi frekuensi karakteristik responden Berdasarkan Usia Pada Mahasiswa Prodi Keperawatan S1 Program A Angkatan I STIKES RS. Baptis Kediri

No	Usia	Frekuensi	Prosentase
1	19 tahun	6	13
2	20 tahun	26	57
3	21 tahun	14	30
	Jumlah	46	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh informasi bahwa responden sebagian besar berusia 20 tahun sebanyak 26 Mahasiswa (57%).

2. Data Khusus

a. Tabel Karateristik Responden berdasarkan Motivasi Belajar

Tabel 3

Distribusi frekuensi distribusi responden berdasarkan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Prodi Keperawatan S1 Program A Angkatan I STIKES RS. Baptis Kediri

No	Motivasi	Frekuensi	Prosentase
1	Tinggi	25	54,35
2	Sedang	19	41,30
3	Rendah	2	4,35
	Jumlah	46	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh informasi bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi tinggi sebanyak 25 responden (54,35%).

b. Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Prestasi Akademik

Tabel 4

Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan prestasi akademik pada Mahasiswa Prodi Keperawatan S1 Program A Angkatan I STIKES RS. Baptis Kediri

Prestasi Akademik	Frekuensi	Prosentase
Dengan pujian (Cumlaude)	5	11
Sangat Memuaskan	30	65
Memuaskan	11	24
Jumlah	46	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh informasi bahwa sebagian besar responden memiliki prestasi akademik sangat memuaskan sebanyak 30 Mahasiswa (65%).

c. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Prodi Keperawatan S1 program A Angkatan I STIKES RS. Baptis Kediri

Tabel 5
Tabulasi Silang Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Prodi Keperawatan S1 program A Angkatan I STIKES RS. Baptis Kediri

motivasi belajar	prestasi akademik			Total
	memuaskan	sangat memuaskan	dengan pujian (cumlaude)	
motivasi rendah	2	0	0	2
motivasi sedang	8	12	0	19
motivasi tinggi	1	18	5	25
Total	11	30	5	46

Berdasarkan table 5 diatas dapat di peroleh bahwa sebanyak 25 responden memiliki motivasi belajar tinggi yang terdiri dari 1 responden yang memiliki prestasi akademik memuaskan, 18 responden dengan prestasi akademik sangat memuaskan, dan 5 responden yang memiliki prestasi dengan pujian (cumlaude).

Setelah dilakukan uji statistic *Spearman Rho* dengan SPSS versi 15, berdasarkan pada taraf kemaknaan yang ditetapkan $\alpha \leq 0,05$ didapatkan $p = 0.000$ dimana $p < \alpha$ yang berarti H_0 ditolak H_a diterima. Jadi ada hubungan yang signifikan hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Prodi Keperawatan S1 Program A Angkatan I STIKES

RS. Baptis Kediri. Angka koefisien Korelasi (*Correlation Coefficient*) adalah 0,584 yaitu diatas 0,5 yang berarti memiliki tingkat korelasi atau hubungan yang tinggi. Angka koefisien korelasi bernilai positif berarti bahwa kedua variable menunjukkan arah hubungan yang sejajar.

Pembahasan

1. Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Prodi Keperawatan S1 program A Angkatan I STIKES RS. Baptis Kediri

Hasil penelitian mengenai Motivasi belajar pada mahasiswa prodi keperawatan S1 program A Angkatan 1 STIKES RS. Baptis Kediri adalah motivasi tinggi yaitu 25 responden (54,35%), motivasi sedang 19 responden (41,30%), dan motivasi rendah 2 responden (4,35%). Motivasi diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut untuk bertindak atau berbuat (Hamzah,2007). Sumber motivasi dapat berasal dari dalam diri individu tersebut (intrinsik) seperti harapan, minat, dan dari luar individu (ekstrinsik) seperti lingkungan, dan untuk mendapatkan *reward* (Hamzah, 2007). Jenis-jenis motivator adalah uang, penghormatan, tantangan, pujian, kepercayaan, pengakuan, penghargaan, dan ucapan terima kasih (Heidjarahman,2002). Motivasi diterapkan dalam berbagai kegiatan, tidak terkecuali dalam belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar Mahasiswa Prodi Keperawatan S1 program A Angkatan 1 STIKES RS. Baptis Kediri adalah tinggi. Hal ini disebabkan setiap pribadi individu memiliki keinginan untuk berprestasi dan mengungguli orang lain.

2. Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Keperawatan S1 program A Angkatan I STIKES RS. Baptis Kediri

Hasil penelitian mengenai prestasi akademik didapatkan bahwa prestasi akademik Mahasiswa Prodi Keperawatan S1 program A Angkatan 1 STIKES RS. Baptis Kediri lebih dari 50% responden memiliki prestasi sangat memuaskan yaitu sebanyak 30 responden (65%) dan yang memiliki prestasi memuaskan sebanyak 24 responden (24%). Prestasi akademik merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari belajar, karena kegiatan merupakan proses sedangkan prestasi

merupakan hasil dari proses belajar. Prestasi belajar yang diperoleh individu sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimilikinya. Setiap aktifitas yang dilakukan oleh individu tentu ada faktor-faktor baik yang mendorong maupun menghambat. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik individu terdiri dari faktor internal yang merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu yang terdiri dari: faktor intelegensi (kemampuan untuk mencapai prestasi di sekolah yang didalamnya berpikir perasaan), bakat (kemampuan tertentu yang telah dimiliki seseorang sebagai kecakapan pembawaan), minat (kecenderungan yang mantap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu), motivasi (keadaan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu), keadaan fisik dan psikis (suatu keadaan pada tahap pertumbuhan yang menunjukkan kesehatan jasmani, keadaan alat indera). Sedangkan faktor eksternal yang merupakan faktor yang berasal dari luar individu yang mempengaruhi prestasi akademik terdiri dari: faktor pengajar, faktor lingkungan keluarga dan faktor sumber-sumber belajar (Ahmadi,2002). Prestasi belajar (akademik) dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, afektif dan psikomotor. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki prestasi akademik sangat memuaskan. Prestasi sangat memuaskan dilihat berdasarkan kriteria penilaian IPK yaitu 2.76-3.50 yang diperoleh mahasiswa sebagai hasil evaluasi belajar selama dua semester. Prestasi yang sangat memuaskan dapat disebabkan oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam diri sendiri atau yang berasal dari luar atau sekitarnya. Prestasi yang menentukan adalah individu itu sendiri. Individu yang memiliki motivasi belajar untuk berprestasi akan melakukan berbagai cara.

3. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Prodi Keperawatan S1 program A Angkatan I STIKES RS. Baptis Kediri

Setelah dilakukan uji statistik "*Spearman Rho*" yang didasarkan taraf signifikan atau taraf kemaknaan adalah $\alpha = 0,05$ ($p \leq 0,05$) didapatkan $p=0,000$ maka H_0 di tolak berarti ada hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Prodi Keperawatan S1 program A Angkatan I STIKES RS.Baptis Kediri. Motivasi merupakan dorongan, hasrat, keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang. Pentingnya

peranan motivasi dalam proses pembelajaran perlu dipahami oleh setiap individu agar dapat melakukan berbagai bentuk tindakan (Hamzah,2007). Motivasi dirumuskan sebagai dorongan, baik diakibatkan faktor dari dalam maupun luar individu, untuk mencapai tujuan tertentu guna memenuhi atau memuaskan suatu kebutuhan. Dalam konteks pembelajaran maka kebutuhan tersebut berhubungan dengan kebutuhan untuk pelajaran (Hamzah, 2007). Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Motivasi dalam proses pembelajaran dapat dianalogikan sebagai bahan bakar untuk menggerakkan, mesin motivasi belajar yang memadai akan mendorong individu berperilaku aktif untuk berprestasi (Hamzah,2007). Fungsi motivasi dalam hubungannya dengan prestasi adalah mendorong timbulnya tinglah laku atau perbuatan karena tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan, sebagai pengarah artinya mengarahkan perbuatan untuk tujuan yang diinginkan, motivasi juga berfungsi sebagai penggerak artinya, menggerakkan tingkah laku seseorang. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan. Motivasi pada umumnya mempertinggi prestasi dan memperbaiki sikap terhadap tugas dengan kata lain motivasi dapat membangkitkan rasa puas dan meningkatkan prestasi. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan adanya hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Prodi Keperawatan S1 program A Angkatan I STIKES RS. Baptis Kediri. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya motivasi belajar individu akan berprestasi. Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar. Motivasi mempunyai peran dalam menentukan ketekunan belajar seseorang. Seseorang yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh prestasi yang baik. Dalam hal itu, tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar. Motivasi juga mempunyai fungsi yang penting dalam mencapai prestasi, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha

belajar yang dilakukan. Individu yang memiliki motivasi tinggi, akan memiliki prestasi belajar yang tinggi atau lebih baik bila dibandingkan dengan yang motivasi belajarnya rendah. Hal ini dapat dipahami, karena individu yang memiliki motivasi belajar tinggi akan tekun dalam belajar dan terus belajar secara bertahap tanpa mengenal putus asa serta dapat mengesampingkan hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan belajar yang dilakukan (Hamzah, 2007). Oleh karena itu motivasi yang tinggi sangat diperlukan dalam keberhasilan seseorang dalam belajar karena, dengan motivasi yang tinggi maka akan memberikan dampak yang baik bagi prestasi.

Kesimpulan

1. Motivasi belajar Mahasiswa Prodi Keperawatan S1 Program A Angkatan I STIKES RS. Baptis Kediri sebagian besar memiliki motivasi tinggi yaitu sebanyak 25 responden (54,35%)
2. Prestasi akademik Mahasiswa Prodi Keperawatan S1 Program A Angkatan I STIKES RS. Baptis Kediri sebagian besar responden memiliki prestasi akademik sangat memuaskan yaitu 30 responden (65%).
3. Ada Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Prodi Keperawatan S1 Program A Angkatan I STIKES RS. Baptis Kediri

Daftar Pustaka

Ahira, Anne. (2009). *Motivasi Belajar*.

http://www.anneahira.com/motivasi_belajar/index.htm. Diakses tanggal 25 November 2009 jam 16.00 pm.

Ahmadi, Abu. (1999). *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Dempsey, Patrician Ann. (2002). *Riset Keperawatan*. Edisi 4. Jakarta: EGC.

Fitri. (2009). *Kritik Atas Peran Lemahnya Posisi Mahasiswa*. <http://duniapsikologi.dagdigdug.com/2009/03/20%E2%80%99konsep-diri%E2%80%99-kritik-atas->

lemahnya-peran-posisi-mahasiswa/
Diakses Tanggal 29 April jam 9 pm.

Hamzah. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.

Heidjarhman. (2002). *Motivasi Berprestasi dan Prestasi Belajar*. <http://pustekkom.depdiknas/index/18>. Diakses Tanggal 8 Juni 2009 Jam 18.00 pm.

Huitt. (2001). *Motivasi Belajar*. <http://karpload.net/forum/index/2350>. Diakses Tanggal 8 Juni 2009 jam 18.00 pm.

Mangkunegara, Prabu. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Muhibbin, Syah. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Notoatmodjo, Soekidjo. (2002). *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Notoatmodjo, Soekidjo. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nursalam dan Pariani, Siti. (2001). *Metodologi Riset Keperawatan*. Surabaya: Sagung Seto.

Nursalam. (2001). *Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta : Sagung Seto.

Poerwanto, Ngalim. (2000). *Kegiatan Belajar dan Prestasi*. <http://www.ridwan.202.wordpress.com/2008/04/23>. Diakses Tanggal 12 Juli 2009 Jam 12.00 pm.

Siregar, Ade Rahmawati (2006). *Harga Diri pada Remaja Obesitas*. http://library.rahmawati.ac.Id/download/fk/06009_832.pdf. Diakses Tanggal 29 Maret 2009. Jam 8 am.

- Sobur, Alex. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia.
- Soetjiningsih. (2004). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta : Sagung Seto.
- Sugiyono. (2001). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Swanburg, Russel C. (2000). *Pengantar Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan untuk Perawat Klinis*. Jakarta : EGC.
- Syamsuddin, Abin. (2005). *Psikologi Kependidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- W.J.S Purwadarminto. (1999). *Prestasi*. <http://wikipedia.org/wiki/mahasiswa>. Diakses Tanggal 15 Juli 2009 Jam 4 pm.
- Winkel. (1999). *Prestasi Belajar atau Hasil Belajar*. <http://groups.yahoo.com/phrase/definisi>. Diakses Tanggal 12 Juli 2009. Jam 12.00 pm.
- Yasinta, (2008). *Mahasiswa dan kode etik*. <http://myandhy.multiply.com/journal/ijem/6>. Diakses Tanggal 25 Desember 2009 Jam 8 pm.